

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP	: Nova Isma Anggraeni, S.Pd
Desa Penempatan	: Sumurkidang
Kecamatan Penempatan	: Bantarbolang
Kabupaten Penempatan	: Pemalang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan bulan April dalam Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah di Desa Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang dengan lancar.

Penyusunan Laporan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang hasil yang telah dilaksanakan oleh peserta PKKP di Desa Sumurkidang bulan April secara lebih detail sehingga dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lebih terarah sesuai tujuan yang diinginkan. terselesaikannya laporan ini tidak dapat terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud penghargaan kepada:

1. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah,
2. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang dan Tim pembimbing lokasi peserta PKKP Kabupaten Pemalang,
3. Bapak Agung Sulistyono, S.Tr selaku tim teknis PKKP Jawa Tengah,
4. Bapak Mohamad Yasin selaku kepala Desa Sumurkidang.
5. Seluruh Perangkat, Tokoh-tokoh Masyarakat, pihak-pihak terkait yang telah membantu terlaksananya Program PKKP di Desa Sumurkidang,
6. Seluruh Rekan tim PKKP 2024 Kabupaten Pemalang,
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP Disporapar Jawa Tengah Tahun 2024.

Dengan segala keterbatasan kemampuan penulis, dalam laporan ini tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan sarannya demi kesempurnaan laporan ini.

Pemalang, 27 Mei 2024

Peserta PKKP 2024

Nova Isma Anggraeni, S.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

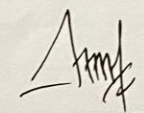
Nama Peserta PKKP : Nova Isma Anggraeni, S.Pd
Desa Penempatan : Sumurkidang
Kecamatan Penempatan : Randudongkal
Kabupaten Penempatan : Pemalang

Pemalang, 27 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sumurkidang

Mohamad Yasin

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,


Nova Isma Anggraeni, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda Dan Olahraga
Kabupaten Pemalang

Arif Setiawan S.STP., M.Si.
NIP. 19870513 200602 1 002

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Agung Sulistvo, S.Tr

Mengetahui,
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
BAB II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024.....	6
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	6
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	6
III. TARGET BULAN JUNI 2024	8
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	8
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	8
IV. KESIMPULAN.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

BAB I

PENDAHULUAN

Desa Sumurkidang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Nama Desa ini diambil dari legenda sumur yang biasa menjadi tempat mengambil air bagi hewan kidang (kijang) yang sampai saat ini sumur tersebut tidak pernah kering walaupun di Musim kemarau. Logo dari Desa Sumurkidang adalah hewan kijang, terdapat patung kijang di beberapa tempat. Ketinggian daerah Sumurkidang mencapai 400 mdpl, dan berada di sebelah utara desa pegiringan, serta di sebelah selatan desa semingkir. Memiliki luas 382,827 hektar. Desa Sumurkidang mempunyai 21 RT dan 7 RW yang terbagi dalam 5 Dusun. Jumlah Penduduk Desa Sumurkidang sebanyak 4139 jiwa.

Desa Sumurkidang termasuk satu dari ribuan desa yang memiliki potensi alam bernilai ekonomis. Salah satunya dari kekayaan alam bebatuannya yang bersumber dari sungai terusan bendungan comal di dukuh gedunglaga. Selain itu dengan kondisi permukaan tanahnya tidak terlalu rendah dan tinggi, desa ini menjadi salah satu desa dengan penghasil beras yang melimpah. Hampir mayoritas mata pencaharian di desa sumurkidang terbagi sebagai petani dan pencari batu kali.

Desa Sumurkidang memiliki beberapa potensi yaitu di bidang pertanian berupa beras serta UMKM Makanan Ringan berupa Keripik Pisang. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk bulan April yaitu melakukan pengumpulan informasi terkait ruang lingkup petani di daerah sekitar untuk melakukan pengembangan dengan berdiskusi bersama ketua kelompok tani, mengajukan sertifikasi halal dan memberikan informasi mengenai penjualan di marketplace secara luas dengan melakukan promosi secara online.

Nova Isma Anggraeni merupakan Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka lulus pada Tahun 2023. Dari tahun 2018 mempunyai usaha Toko Nova Store. Yang menjual seperti konter kecil-kecilan, aksesoris Wanita. Sampai saat ini usaha yang berkembang adalah menjadi Reseller softlens. Pada tahun 2022 memulai usaha makanan ringan legendaris yaitu Sagon Ketan dan berkembang sampai sekarang. Skill yang saya miliki antara lain Public speaking, mampu kerja tim, bertanggungjawab dan professional dalam pekerjaan serta mampu mengoperasikan Microsoft Office. Saya aktif mengikuti kegiatan kepemudaan dan organisasi karena saya suka menambah relasi dengan bertemu orang-orang baru yang berpikir kreatif, dan mampu bekerja secara tim.

BAB II

HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

2.1.1 Sagon ketan

Sagon ketan bynova adalah makanan ringan cemilan legendaris yang dikemas secara masa kini dengan mempunyai rasa yang khas. Terbuat dari bahan-bahan premium seperti Tepung ketan, Kelapa asli, Gula pasir halus. Cara pembuatannya Tepung ketan dan kelapa asli masing-masing disangrai sampai benar-benar matang dan cukup kering agar mampu bertahan lama dan tidak cepat basi. Sagon ketan ini biasanya disukai oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Usaha Sagon Ketan bynova ini berdiri sejak Tahun 2023 sampai sekarang. Omset pada bulan Mei 2024 mencapai 1.260.000. Usaha ini lebih aktif dipromosikan di sosial media yaitu Whatsapp dan facebook.

Terdapat Aset berwujud berupa kompor, wajan penggorengan, spatula, parutan, baskom, timbangan, dan sendok, serta terdapat Aset tak berwujud berupa ide usaha.



2.1.2 Nova Store

Nova Store merupakan Toko yang didirikan pada Tahun 2018 dengan menjual produk kecantikan terutama fokus pada produk kecantikan mata yaitu Softlens. Produk Softlens ini merupakan produk bukan buatan sendiri melainkan produk yang dibeli lalu dijual Kembali dengan cara menjadi Reseller pada salah satu Distributor Besar. Omset pada bulan Mei 2024 mencapai 800.000. Target utama penjualan softlens ini adalah para perias atau MUA karena digunakan untuk pelengkap merias. Aset Berwujud Nova Store adalah produk softlens.

Tantangan yang dihadapi harus selalu melakukan follow up dan menyapa pelanggan supaya pelanggan merasa dekat dengan penjual.



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Mei tim PKKP Desa Sumurkidang melakukan pendampingan kelompok, Kelompok yang terdampingi berjumlah 1 yaitu Kelompok Ibu PKK. Setelah diobservasi Desa Sumurkidang menjadi salah satu desa dengan jumlah stunting cukup banyak yaitu sekitar 41 anak. Berkaitan dengan hal tersebut Tim PKKP Desa Sumurkidang dan Kelompok Ibu PKK melalui Pokja IV di bidang Kesehatan membuat program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk ibu hamil dan balita yang teridentifikasi stunting. Salah satu penanganan pertama yang bisa dilakukan untuk anak stunting yaitu memberikan pola menu makan siang dengan gizi seimbang.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah kegiatan pemberian makanan kepada balita dan ibu hamil dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu beserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan. Serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Pemberian Makanan Tambahan adalah program intervensi bagi balita dan ibu hamil yang menderita kurang gizi dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan zat gizi anak agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang baik sesuai dengan umur anak tersebut.

Program PMT mulai diterapkan pada tanggal 20 Mei 2024 dengan memberikan susu dan PMT sehari sekali selama dua bulan berturut-turut. Selama program berlangsung tim PKKP Desa Sumurkidang dan Ibu Bidan Desa Sumurkidang yaitu Ibu Anggun melakukan monitoring selama seminggu sekali. Monitoring dilakukan untuk mengetahui perubahan pada balita dan ibu hamil sudah mengalami penambahan berat badan dan status gizi yang sesuai atau belum. Kegiatan monitoring yang dilakukan antara lain menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala dilakukan pada balita, sedangkan ibu hamil dilakukan pengecekan berat badan, tensi darah dan pengecekan detak jantung bayi.

Selain itu kegiatan monitoring juga melakukan demo memasak tentang pembuatan menu yang diberikan dalam program PMT berlangsung. Pembuatan demo memasak dilakukan agar warga mengetahui cara memasak makanan yang diberikan tidak sembarangan dibuat dan mengandung gizi yang seimbang. Demo makanan juga bertujuan untuk memotivasi orangtua untuk memberikan makanan dengan gizi yang seimbang kepada anak agar terhindar dari kekurangan gizi dan penurunan berat badan.



BAB III

TARGET BULAN MEI 2024

1.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu melakukan pemasaran yang lebih luas karena untuk pemasaran usaha saya sendiri masih di dalam daerah saja, belum mencapai ke luar kota dengan lancar dan konsisten. sementara bentuk dukungan *pentahelix* adalah sebagai berikut:

- Dari Akademisi
Pengetahuan dan keterampilan manajemen sebuah UMKM terutama tentang makanan ringan.
- Dari Komunitas
Komunitas berperan penting dalam berjejaring dan kolaborasi, melalui komunitas pemasaran bisa semakin luas dan saling memberikan pengalaman terkait bisnis yang dijalankan oleh masing-masing anggota. Dengan berbagi pengalaman maka bisa salingantisipasi resiko yang dihadapi.
- Dari Pemerintah
Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi actor lain yang terkait dengan upaya pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun *roadmap* nya.
- Dari Media
Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industry baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

3.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

3.2.1 Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan)

Target kegiatan bulan selanjutnya adalah menurunkan angka stunting di Desa Sumurkidang. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal merupakan salah satu strategi penanganan masalah gizi pada Balita dan ibu hamil. Kegiatan PMT tersebut perlu disertai dengan edukasi gizi dan kesehatan untuk perubahan perilaku misalnya dengan dukungan pemberian ASI, edukasi dan konseling pemberian makan, kebersihan serta sanitasi untuk keluarga. Kegiatan PMT berbahan pangan lokal diharapkan dapat mendorong

kemandirian pangan dan gizi keluarga secara berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi pemanfaatan pangan lokal sangat terbuka luas termasuk untuk penyediaan pangan keluarga, termasuk untuk perbaikan gizi Ibu hamil dan balita. Namun demikian ketersediaan bahan pangan yang beraneka ragam tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan dasar Makanan Tambahan (MT).

Tujuan dari Program PMT adalah meningkatnya status gizi balita melalui pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sasaran penerima makanan tambahan berbasis pangan lokal antara lain ibu hamil dengan gizi kurang, balita berat badan tidak naik, balita berat badan kurang, dan balita gizi kurang. Program PMT diharapkan dapat menjadi salah satu upaya penurunan angka stunting pada balita minimal 10% dalam satu bulan.

3.2.2. Sosialisasi dan Pendaftaran Perizinan Usaha

Target kegiatan bulan selanjutnya adalah sosialisasi dan mendaftarkan sertifikasi halal untuk para pelaku UMKM di Desa Sumurkidang. Bekerja sama dengan bappeda dan Diskoperindag. Target minimal mendampingi 10 pelaku umkm untuk proses perizinan usaha setiap bulannya. Pengumpulan data yang diperlukan dalam Sertifikasi Halal dilakukan dengan cara mendatangi pelaku usaha umkm secara door to door dan ikut serta dalam agenda perkumpulan seperti agenda rutin PKK. Kebutuhan atas jaminan halal menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi perusahaan, sehingga sertifikasi halal pun perlu dilakukan untuk berbagai produknya. Sertifikasi halal dapat bermanfaat jangka panjang untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, memberikan jaminan dan kepastian produk, meningkatkan nilai tambah, serta memperkuat posisi di pasar yang semakin kompetitif bahkan di tingkat global.

3.2.3. Pelatihan Budidaya Maggot

Potensi desa belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Masyarakat sehingga menyebabkan belum adanya proses pembinaan dan pemberdayaan desa dari luar wilayah untuk desa. Selain permasalahan ekonomi, desa juga memiliki permasalahan sampah yang menumpuk dan dapat menyebabkan sumber penyakit. Padahal pengelolaan sampah yang baik dapat mengurangi resiko adanya sumber penyakit dan menjadi sumber penghasilan warga untuk menyelesaikan masalah ekonomi. Hasil olah sampah terintegrasi atau HOST merupakan system pengolahan sampah secara menyeluruh untuk membantu meningkatkan perekonomian warga.

Sampah organik yang belum terolah dengan baik dapat dialokasikan menjadi produk *ecoenzyme* yang turut mendukung pertanian organik sehingga menjadi lingkungan menjadi lebih sehat. Tim PKKPDesa Sumurkidang berkolaborasi dengan Perangkat Desa Sumurkidang dan Karang Taruna Desa Sumurkidang akan melakukan pelatihan budidaya maggot bertujuan agar masyarakat mengetahui cara mengolah sampah organik menjadi produk dengan nilai ekonomi tinggi dan menggerakkan jiwa pemuda untuk berani memulai mencoba hal baru untuk meningkatkan jiwa percaya diri dan dapat membuka peluang baru untuk membangun usaha.

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan yang saya lakukan pada bulan Mei yaitu telah menemukan suatu masalah Kesehatan anak dan ibu hamil diantaranya adanya sebanyak 41 anak teridentifikasi mengalami Stunting dan beberapa Ibu Hamil yang kekurangan gizi ditandai dengan tidak ada kenaikan Berat badan selama 3 bulan berturut-turut di Desa Sumurkidang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang. Kelompok yang telah terdampingi ada 2 yaitu kader posyandu yang di ketuai oleh ibu Bidan Anggun dan Ibu-ibu PKK yang diketuai oleh Ibu Sri Sapriah. Selain itu dalam Entrepeneur sudah berjalannya usaha yang saya Kelola dan berjalan dengan lancar dengan pembukuan yang saya buat.

Target kegiatan untuk bulan selanjutnya adalah terus mendampingi kader posyandu untuk melakukan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) secara rutin dengan memberikan makanan-makanan sehat dengan gizi seimbang supaya dapat menurunkan angka stunting di Desa Sumurkidang. Dan melakukan sosialisasi dan pendaftaran Perizinan Usaha kepada UMKM di Desa secara door to door serta melakukan Pelatihan Budidaya Maggot yang berguna untuk pengolahan sampah yang baik dan menjadi sumber penghasilan warga untuk menyelesaikan masalah ekonomi.

Demikian laporan pelaksanaan dan perencanaan kegiatan PKKPD Desa Sumurkidang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang pada bulan Mei 2024. Harapan saya dengan penyusunan laporan kerja dapat digunakan sebagai evaluasi kegiatan PKKPD serta dapat memberikan peningkatan kinerja tim PKKPD di Desa Sumurkidang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Observasi Produk UMKM unggulan di Desa Sumurkidang Bersama Ibu Yuli.
	Observasi Produk UMKM keripik pisang, mendata detail pelaku UMKM untuk pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal.
	Observasi Produk UMKM keripik pisang, mendata detail pelaku UMKM untuk pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal.
	Monitoting Pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita Stunting dan Ibu Hamil yang kurang gizi guna memberikan makanan bergizi dan vitamin kepada balita stunting dan ibu hamil pilihan.

	Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, untuk memantau perkembangan balita-balita yang ada di Desa Sumurkidang.
	Foto Produk Sagon Ketan bynova.
	Foto Produk Softlens.



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Nova Isma Anggraeni
Kabupaten : KABUPATEN PEMALANG
Jumlah Penduduk : 4139
Bulan/Tahun : Mei 2024

Dicetak pada 28 Mei 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action/Eksekusi	Value Propotion
1. Sagon Ketan Produk khas yang dihasilkan adalah sagon ketan, dengan mengangkat potensi yang ada di desa yaitu kelapa. Karena sagon ketan terbuat dari kelapa yang dihaluskan dan disangrai. 2. Nova Store Nova Store merupakan toko yang menjual produk kecantikan terutama kecantikan mata yaitu softlens. Dengan menjadi Reseller disalah satu Distributor untuk kebutuhan ketersediaan stok Produk yang akan dijual. 3. Kripik Tempe Fatah Desa Sumurkidang memiliki potensi penghasil Tempe cukup besar, Melihat banyaknya manfaat dari tempe itulah dimulai pada tahun 2018 Ibu Qomariyah memulai usahanya dengan brand “Kripik Tempe Fatah” sebuah usaha yang memproduksi kripik tempe. Hal tersebut dapat di manfaatkan sebagai peluang usaha dan pengembangan usaha didesa Sumurkidang.	1. Rencana Usaha Sagon Ketan Melakukan Branding produk menjadi produk unggulan oleh-oleh khas Pemalang. Serta perizinan usaha nib, halal, pirt. 2. Rencana Usaha Nova Store Meningkatkan jumlah mitra distribusi dan jumlah pelanggan. Branding produk dan meningkatkan marketing agar semakin banyak pelanggan. 3. Rencana Usaha Keripik Tempe Fatah Melakukan branding produk dan Perizinan usaha nib, Pembuatan sertifikasi halal.	1. Sagon ketan Usaha ini akan bekerjasama dengan para Toko-toko besar yang sudah berjalan kemudian dilakukan pengembangan terkait menejerialisasi untuk meningkatkan hasil usaha. 2. Nova Store Usaha ini mulai bekerjasama dengan pelanggan tetap diantaranya para Perias/MUA terdekat yang hampir setiap hari membutuhkan produk softlens untuk merias pengantin dan lain-lain. Serta dipasarkan melalui e-commerce. 3. Keripik Tempe Fatah Memanfaatkan hasil pertanian seperti kedelai dibuat menjadi Tempe kemudian dilanjutkan dijadikan menjadi makanan ringan dan hasil kemasan yang siap didistribusikan secara lokal atau pasar dengan jangkauan lebih besar.	Value propotion yang ditawarkan adalah kualitas yang didapatkan oleh Customer / pembeli sehingga dapat meningkatkan nilai atau segmentasi pasar yang diambil. Nilai produk ini menjadikan produk dapat lebih bersaing dengan competitor. Value propotion ini yang saya terapkan dalam usaha sagon ketan dan Nova Store yang saya kelola.

Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli	
			Pelanggan	Pembeli baru
Segmentasi pasar disesuaikan dengan harga dan kualitas produk. Terdapat dua jenis segmentasi pasar yang diambil yaitu 1 dan 2. Segmentasi pasar kelas 1 meliputi pembeli dengan konsumsi partai kecil (harian) seperti pegawai daerah, pekerja, ibu rumah tangga. Sedangkan kelas 2 meliputi pembeli dengan partai besar seperti penjual warung dan grosir. Perbedaan kelas ini tentunya akan mempengaruhi harga dan kualitas produk serta standarisasi pengemasan. Segmentasi pasar tersebut yang saya terapkan pada usaha Sagon ketan yang saya kelola dan usaha Resseller Nova Store.	Strategi promosi yang akan digunakan yaitu promosi secara digital, strategi distribusi, konvensional dan customer review. Promosi secara digital dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi melalui sosial media dan e-commers untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Strategi distribusi dengan mendistribusikan produk ke tempat-tempat strategis seperti pusat pembelian oleh-oleh pada produk display UMKM. Strategi konvensional tetap dilakukan untuk mengenalkan program secara lokal dan customer review adalah strategi yang saya lakukan dengan mengandalkan produk yang dikonsumsi oleh customer dan menghasilkan ulasan baik terhadap produk sehingga mendatangkan customer baru.	Distribusi dilakukan sesuai dengan promosi yang digunakan. dalam hal ini, saya menggunakan distribusi konvensional dengan kerjasama dengan mitra (Toko atau penjual), dan distribusi melalui ecommers.	20	20

Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner/Mitra		Aset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
	Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran Tidak Tetap	Partner / Mitra Tetap	Partner/Mitra Tidak Tetap	Aset Tetap	Aset Tidak Tetap		
Strategi membina hubungan dengan pelanggan yang saya terapkan yaitu melakukan pendataan pelanggan yang sering membeli produk,	126000	100000	700000	50000	Pelanggan Lama	Konsumen baru dari Marketplace	Kompas, wajan, spatula, timbangan,	Ide Usaha	Rencana usaha akan segera ditindak	

selanjutnya selalu memastikan kepuasan pelanggan, mau menerima kritik dan saran dari pelanggan dan memberikan bonus pada pembelian partai besar.	500000	300000	200000	50000			baskom, sendok.		lanjuti bersama mitra. Harapannya usaha ini bisa terus dikembangkan hingga menjadi potensi desa yang dapat meningkatkan perekonomian Desa.	
--	--------	--------	--------	-------	--	--	-----------------	--	--	--

Mengetahui,

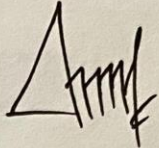
Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024



Nova Isma Anggraeni

Tim Teknis PKKP 2024



AGUNG SULISTYO



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Nova Isma Anggraeni
Kabupaten : KABUPATEN PEMALANG
Jumlah Penduduk : 4139
Bulan/Tahun : Mei 2024

Dicetak pada 27 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Hasil Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Terdapat kelompok ibu PKK	Desa Sumurkidang merupakan desa dengan angka stunting yang cukup tinggi yaitu ada 41 anak. Hasil pemeriksaan ini kemudian didata untuk mencegah stunting perlu diadakan sosialisasi kembali terutama kepada ibu-ibu hamil, karena	Tim PKKP Desa Sumurkidang dan Bidan Desa, dalam kegiatan Posyandu melakukan pemeriksaan terhadap bayi dan balita dengan layanan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala, evaluasi tumbuh kembang serta penyuluhan dan	Jumlah (2). Ibu Bidan Anggun dan Ibu-Ibu PKK (25)	Jumlah (2). Kader Posyandu dan Kelompok Ibu-Ibu PKK	Hasil pendataan sekitar 41 anak di Desa Sumurkidang terindikasi adanya stunting. Selain itu terdapat 4 ibu hamil yang terindikasi kurang gizi dan berat badan. Hasil data tersebut menjadi alasan terbentuknya program PMT	Beberapa ibu yang terdata memiliki anak yang masuk kategori stunting tidak mau menerima bantuan susu dan PMT.	Memberikan pemahaman kepada warga dengan pemberian susu dan PMT untuk anak merupakan tindakan awal untuk menunjang perkembangan anak supaya anak dapat bertumbuh kembang sesuai dengan usianya.	Langkah yang baik dengan analisa kondisi kesehatan warga di Sumurkidang. Proses ini diharapkan mampu menjadi jalan PKKP diterima oleh masyarakat. Untuk mempercepat pengetahuan setiap warga, dalam beberapa waktu kedepan, jika sudah sering melakukan sosialisasi bersama bidan desa, maka dilakukan juga

	stunting sendiri bukan berdasarkan faktor keturunan tapi adanya kekurangan asupan gizi sejak bayi di dalam kandungan.	konseling tumbuh kembang. Kurang lebih 41 yang dilakukan pemeriksaan dilanjutkan pemberian Susu, Vitamin nutrisi dan Pemberian Makanan Tambahan. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap bulannya yg melibatkan kader posyandu dan ibu-ibu Pkk.			(Pemberian Makanan Tambahan) dan susu sehari satu kali selama 2 bulan penuh. Sosialisasi tentang Stunting juga diberikan kepada perkumpulan Ibu-ibu PKK guna mencegah bertambahnya angka stunting di Sumurkidang.			dampingan di luar jam dari bidan desa, harapannya dapat memberikan pengertian yang lebih cepat jika dilakukan secara lebih intensif. Jika sudah berjalan bersama bidan desa, maka selanjutnya meminta izin untuk melakukan sosialisasi di luar jam dari bidan tersebut melakukan sosialisasi. Proses ini diharapkan mampu memberikan pandangan warga atas kehadiran PKKP yang memang hadir untuk memberikan pandangan yang lebih baik masyarakat. Kemudian, potensi untuk sharing seputar sociopreneur dapat mulai dilakukan, beriringan dengan sosialisasi
--	---	--	--	--	---	--	--	---

								kesehatan ini. Namun ingat, jangan lewati batas pengetahuan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan ya.
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Peserta PKKP 2024

Nova Isma Anggraeni

Tim Teknis PKKP 2024